

BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan

Penelitian dengan judul “Implementasi Model Pembelajaran Discovery Learning Terhadap Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam Pada Pembelajaran Jarak Jauh di Tengah Pandemi Covid 19 di MA Raudlatu Syiban tahun ajaran 2020-2021”, dapat disimpulkan sebagai berikut:

1. Implementasi model pembelajaran discovery Learning di MA NU RAudlatu Shibyan dalam pembelajaran jarak jauh pada masa pandemi sudah berjalan cukup baik yaitu dari proses perencanaan, pelaksanaan, Penilaian dan evaluasi.
 - a. Perencanaan yang dibuat dan dilaksanakan dengan mudah dan tepat sasaran. Baik pada proses penyusunan materi, pembelajaran, penggunaan model pengajaran, penggunaan pendekatan dan media pembelajaran, serta jadwal dan alokasi waktu yang akan dilaksanakan pada proses Pembelajaran Jarak jauh (PJJ) untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan.
 - b. Pelaksanaan proses pembelajaran SKI dengan penerapan model Discovery Learning yang diaplikasikan dengan pembuatan makalah dan powerpoint di MA NU Raudlatu Shibyan sudah berjalan dengan baik sesuai yang diharapkan oleh madrasah, pelaksanaan proses pembelajaran lebih bisa hidup, peserta didik sudah bisa mencoba membuat makalah dan powerpoint yang ditugaskan oleh guru agar proses pembelajaran dapat berpusat pada peserta didik, terarah dan tidak membosankan di masa proses pembelajaran jarak jauh.
 - c. Adapun penilaian dan evaluasi yang dilakukan oleh guru SKI sudah mampu mencakup tiga aspek yaitu aspek kognitif, afektif dan psikomotorik. Dalam proses pembelajarannya memang lebih dipusatkan pada peserta didik dengan pembuatan karya tulis ilmiah berupa makalah yang mana dalam penyusunannya sudah disesuaikan dengan cara penyusunan dan penulisan karya tulis ilmiah dan kemampuan dasar serta tujuan yang ingin dicapai. Materi pembahasan yang akan

disampaikan juga mengacu pada ranah kognitif (pengetahuan), afektif (sikap), dan psikomotorik (perilaku).

2. Faktor pendukung dan penghambat penerapan model pembelajaran *discovery learning* pada pembelajaran SKI jarak jauh di MA NU Raudlatas Shibyan, yaitu:

Faktor pendukung terdiri dari adanya kerjasama antar guru, peningkatan SDM guru, peserta didik dapat mengembangkan potensi yang dimiliki, mendapatkan pengetahuan yang bersifat individu yang dapat bertahan lama dalam dirinya, tingkat pengetahuan dan rasa keingintahuan peserta didik yang tinggi pada materi pembelajaran sehingga dapat berpengaruh baik terhadap hasil belajarnya. materi kurikulum yang dipakai di sekolah ialah kurikulum 2013 peserta didik dapat mendalami, menganalisis, mengembangkan, maupun menyimpulkan, sehingga siswa bisa menemukan pengalaman yang baru dalam pembelajaran, dan adanya sarana-prasarana yang memadai dan mendukung dalam menerapkan *discovery learning* pada peserta didik seperti buku paket dan referensi buku-buku di perpustakaan madrasah.

Faktor penghambat terdiri dari peserta didik yaitu semangat dan kemampuan yang berbeda-beda antara peserta didik yang satu dengan yang lainnya menjadikan peserta didik sulit aktif dalam pembelajaran. Tidak semua peserta didik mempunyai kemampuan menganalisis dengan baik sehingga sulit dalam menarik kesimpulan dan menemukan pengalaman yang baru dari pembelajaran tersebut. Adapun faktor penghambat dalam sarana prasarana yakni dari segi medianya peserta didik itu sendiri, seperti tidak adanya media pembelajaran seperti *handphone/laptop*, dan kuota belajar, terbatasnya waktu pertemuan, kecerdasan emosional yang tidak permanen, tidak adanya penilaian secara langsung (tatap muka).

B. Saran

Peneliti mempunyai saran dari penelitian yang telah dilaksanakan demi untuk kemajuan dan perkembangan proses pembelajaran PAI khususnya SKI dalam proses pembelajaran jarak jauh, diantaranya adalah sebagai berikut:

1. Ketidak sesuaian dalam penerapan model pembelajaran yang diterapkan dalam suatu proses pembelajaran pastinya akan sangat berpengaruh pada hasil belajar peserta didik. Oleh karena itu pendidik harus dapat merancang pengembangan model pembelajaran yang efektif supaya didalam proses pembelajaran yang berlangsung dapat menghasilkan peserta didik yang aktif dan komprehensif serta dapat menekankan kepada aktivitas belajar peserta didik secara maksimal sehingga dapat menempatkan peserta didik sebagai subjek dalam proses belajar terkhusus pada proses pembelajaran jarak jauh yang memang proses pembelajarannya harus benar-benar dapat berpusat pada peserta didik.
2. Dari pihak sekolah maupun dari individu Bapak/Ibu orang tua dari peserta didik itu sendiri bahwa rang tua sebagai pendidik pertama dan utama di rumah serta guru sebagai pendidik di sekolah hendaknya senantiasa memberikan bimbingan, serta memberikan contoh yang baik kepada anak-anaknya sehingga mampu menumbuhkan kecerdasan intelektualnya, dan kecerdasan emosionalnya.